

## ABSTRAK

MOH.MUKHLIS ALI, 2024, *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam tradisi Rokot Pandhebe Di Dusun Cangkreng Desa Cenleceen kecamatan pakong kabupaten pamekasan*, Skripsi, program studi Pendidikan agama islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I

### **Kata Kunci: Nilai-Nilai keislaman, Rokot Pandhebe**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pelaksanaan dan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam tradisi Rokot Pandhebe di Dusun Cangkreng, Desa Cenleceen, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Tradisi Rokot Pandhebe merupakan upacara adat yang diwariskan secara turun-temurun dan berfungsi sebagai bentuk doa serta perlindungan terhadap anak-anak dari marabahaya.

Alasan peneliti mengambil judul ini dikarenakan rokot pandhebe yang ada di Dusun Cangkreng Desa Cenleceen Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan masih terjaga dan dilestarikan sampai saat ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali secara mendalam makna dan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam ritual tersebut. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya adalah Ibu Maryati sebagai mentor dalam pelaksanaan rokot pandhebe, Tokoh masyarakat yang ada di Dusun Cangkreng, Masyarakat sekitar, dan anak pandhebe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Rokot Pandhebe melibatkan serangkaian ritual seperti pembacaan doa, pengajian, dan tahlil bersama, yang mencerminkan integrasi nilai-nilai ibadah dan sosial dalam kehidupan masyarakat. Proses internalisasi nilai-nilai Islam terlihat melalui kebiasaan masyarakat yang menekankan aspek spiritualitas, solidaritas, dan ketaatan terhadap Tuhan dan norma agama. Selain sebagai upaya spiritual, tradisi ini juga memperkuat ikatan sosial dan rasa kebersamaan di antara masyarakat Cenleceen.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Rokot Pandhebe bukan hanya sekadar ritual adat, tetapi juga sarana untuk menanamkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Upaya pelestarian tradisi ini dianggap penting bagi komunitas lokal untuk menjaga identitas budaya dan keseimbangan spiritual. Tradisi ini juga berperan dalam membangun harmoni antara individu, komunitas, dan lingkungan spiritual.